

BAB 1V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi wilayah Penelitian

4.1.1 Profil Objek Penelitian



Genre	: Animasi Komedi
Pembuat	: Hj. Burhanuddin Radzi Hjh. Ainon Ariff Mohd Nizam Abd Razak Mohd Abdul Karim
Pengembang	: Les'copaque Productions Sdn.Bhd
Sutradara	: Mohd Nizam Abd Razak (Musim 1-3) Muhammad Usamah Zaid Yasin (Musim 3-4) Mohd Nazmi Mohd Yatim & Mohd Faiz Hanafiah (Musim 5) Adam Amiruddin (Musim 6)
Pengisi Suara	: Nur Fathiah Diaz (Musim 1-3) Asyiela Putri (Musim 4- Sekarang) Hjh. Ainon Ariff

Ida Shaheera Azhar
Ida Rahayu Yusoff
Mohd Shafiq Mohd Isa Yap Ee Jean (Musim 1-3)
Tang Ying Sowk (Musim 4-5)

Pengubah Lagu Tema : Yuri Wong (Musim 1-4)
Azfaren Aznam (Musim 5)

Lagu Pembuka : “Gembira Bermain” (Musim 9 – Sekarang)
Lagu Penutup : “Gembira Bermain (Musim 9 – Sekarang)

Penata Musik :Azfaren Aznam

Negara Asal : Malaysia

Bahasa Asli : Melayu, Inggris, Indonesia

Jumlah Musim : 17

Jumlah Episode : 612 (Daftar Episode)

Produser : Haji Burhanuddin Bin Md Radzi
Hajjah Ainon Binti Arifin

Durasi : 21 Menit Per Episode

Jaringan Asli : TV9 (2007-2017)
: TV2 Malaysia (2021-Sekarang)

Format Gambar : SDTV 4:3 (576i)

Format Audio : Dolby Atmos

Tanggal Tayang Asli : 14 September 2007-Sekarang

4.1.2 Riwayat Film Upin Dan Ipin

Film Upin dan Ipin pertama kali dibuat oleh Mohd Nizam Bin Abdul Razak, Muhd Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid Bin Yasin pemilik Les' Copaque pada tanggal 14 September 2007. Ketiganya adalah Mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Awalnya mereka bekerja di sebuah organisasi pembuat animasi. Hingga pada tahun 2005, mereka membuat Les' Copaque. Tujuan awal film Upin dan Ipin adalah untuk mendidik anak supaya dapat mengerti dan menghayati bulan Ramadhan.

Les' Copaque Production merampungkan produksi film animasi Upin dan Ipin pada Agustus 2007. Sebulan kemudian, film ini diputar di Channel 9, salah satu televisi swasta yang ada di Malaysia. Film ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat Malaysia. Tak hanya mendapat sambutan hangat di Malaysia, film Upin dan Ipin juga mendapat sambutan hangat dan banyak digemari anak-anak di Indonesia.

Pada Ramadhan tahun 2009, film Upin dan Ipin untuk pertama kalinya menyapa penonton TVRI. Namun belakangan ini, film Upin dan Ipin menyapa penikmat MNCTV. Bahkan kini banyak kaset VCD/DVD film Upin dan Ipin di jual bebas. Tak hanya itu, film Upin dan Ipin juga dengan mudah bisa diunduh di internet, termasuk disitus resminya Les' Copaque Production.

Animasi produksi Malaysia itu terasa dekat di hati masyarakat Indonesia terutama dalam kedekatan budaya. Film Upin dan Ipin memang banyak mengetengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Malaysia, yang

rumpun budayanya begitu dekat dengan orang-orang yang ada di Indonesia. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan film-film kartun dan tayangan anak lain yang ada di layar televisi selama ini. Bila kartun lain masih memunculkan adegan kekerasan, perkelahian, dan cacimaki, namun film Upin dan Ipin tidak menampilkan semua itu.

Tayangan ini disajikan sederhana namun komunikatif dan mendidik. Serial kartun ini pada awalnya hanya memiliki 6 seri, dimana setiap serinya terdiri dari 10 menit. Namun kini film Upin dan Ipin terdiri dari banyak seri dan cerita yang beranekaragam, yang mana setiap seri dan ceritanya tidak lepas dari unsur mendidik.

Film Upin dan Ipin bercerita tentang dua anak kembar yang bernama Upin dan Ipin. Mereka adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya yang bernama Kak Ros, juga neneknya yang sering dipanggil Opa. Diawal kisah serial kartun ini dikisahkan mereka sedang akan memasuki bulan Ramadhan. Pada saat itu Upin, Ipin, Kak Ros, dan Opa akan berziarah ke makam orang tua Upin dan Ipin.

Nilai-nilai kebajikan yang ditanamkan Opa dan Kak Ros dalam film ini sangat mudah dimengerti anak-anak. Adegan dan dialog disajikan dengan kocak dan sederhana. Selain bercerita soal puasa, film Upin dan Ipin juga menyampaikan pesan-pesan edukasi dan nilai moral kepada anak-anak. Pesan sosial, agama, dan moral yang disampaikan film Upin dan Ipin sangat banyak.

4.1.1 Identitas Film Upin Dan Ipin

Upin dan ipin adalah sebuah serial televisi animasi kartun anak-anak Malaysia yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 yang ditayangkan di TV9, RTM2, MNCTV, dan Kids TV. Serial ini yang diproduksi oleh Les' Copaque Production. Di Indonesia, Upin dan Ipin hadir di MNCTV dan Kids TV secara bersamaan, juga ditayangkan di stasiun televisi berlangganan yaitu Disney Channel. Serial ini berdurasi selama 10-21 menit dalam episodenya.

4.1.2 Karakter Tokoh Film Kartun Upin Dan Ipin

1. Upin dan Ipin



Mereka adalah karakter utama dalam serial kartun Upin dan Ipin (nama aslinya adalah Aruffin bin Abdul Salam dan Ariffin bin Abdul Salam) Nur Fathiah Diaz (pengisi suara musim 1-3), Asyiela Putri (pengisi suara musim 4-sekarang) adalah dua orang saudara kembar dari Suku Melayu yang tinggal bersama (Kak Ros) dan (Opah) mereka dalam sebuah rumah di Kampung Durian Runtuh. Upin lahir 5 menit lebih awal dari Ipin, maka dari itu Ia berperan sebagai kakaknya Ipin.

2. Kak Ros



Kak Ros memiliki nama asli yaitu Nur Roselia Salam (pengisi suara Ida Shaheera) merupakan kakak dari Upin dan Ipin.

3. Opah



Opah atau mak uda (pengisi suara Hajjah Ainon Ariff), adalah nenek dari Upin dan Ipin.

4. Tok dalang



Pengisi suara: Abu Shafian Abdul Hamid. Tok Dalang (nama lengkap: Isnin bin Khamis (bahasa Indonesia: Senin bin Kamis)), atau lebih dikenal sebagai Tok Dalang Ranggi (TDR) adalah sesepuh Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit.

5. ehsan



Pengisi suara: Syahmi dan Fareez.Ehsan (nama lengkap: Ehsan bin Azzaruddin) adalah ketua Kelas Aman di Tadika Mesra. Ayah dan Fizi selalu memanggilnya "Intan Payung".

6. fizi



Pengisi suara: Ida Rahayu Yusoff dan Rufaidah. Fizi (nama lengkap: Mohammad al-Hafezzy) adalah salah satu kawan-kawan Upin dan Ipin, sekaligus memiliki keakrabannya dengan Ehsan.

7. Mail



Pengisi suara: Mohd. Hasrul (musim 2–8), Musyrif (musim 8–14), dan Usayd (musim 14–sekarang). Mail adalah anak yang paling rajin di kalangan mereka.

8. Jarjit



Pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa (musim 2–7), dan Muhammad Hafizh Hassan (musim 8–sekarang). Jarjit (nama lengkap: Jarjit Singh) adalah seorang anak laki-laki yang berketurunan India Punjabi.

9. Uncle Muthu



Pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa. Muthu (atau disapa sebagai Uncle Muthu (bahasa Indonesia: Paman Muthu) oleh para pemuda di kampung) adalah satu-satunya penjual kedai makanan di Kampung Durian Runtuh.

10. Saleh



Salleh (kadang sering dipanggil Sally) adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. Sebelumnya dia pernah muncul di flim Geng sebagai anggota pemburu hewan di hutan bersama dengan Pak Cik Mail dan Singh.

11. Susanti



Pengisi suara: Sarah Nadhirah Azman (musim 3–4), Andhika Astari (musim 5–10), Yohana Sicilia (musim 10–11), Siti Nor Adwin Safie (musim 12–16)), dan Khansa Mutiara (musim 16–sekarang). Susanti adalah seorang anak perempuan yang berasal dari sebuah keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia.

12. Mei-Mei



Pengisi suara: Yap Ee Jan (musim 1–3) dan Yuki Tang Ying Sowk (musim 3–sekarang). Mei Mei (nama lengkap: Xiao Mei Mei) adalah salah satu teman dari Upin dan Ipin. Mei Mei merupakan keturunan Tionghoa Malaysia, dan beragama Kong Hu Chu. Mei Mei adalah anak yang terampil di kelas.

13. Dzul



Pengisi suara: Mohd Amirul Zarizan (suara Dzul), dan Muhammad Izzat Ngathiman (suara Ijat). Dzul dan Ijat adalah teman sekelas Upin dan Ipin yang sering dilihat berdampingan. Ijat sebelumnya tidak pandai berbicara sehingga memerlukan bantuan Dzul untuk menerjemahkan kata-katanya.

14. Devi



Pengisi suara: Maheswary Mohan. Devi adalah anak perempuan berketurunan India dan beragama Hindu yang bersekolah di Tadika Mesra. Walaupun Devi akrab dengan Upin dan Ipin, tetapi Devi lebih bersahabat dengan Mei Mei dan Susanti.

15. Cikgu Melati



Cikgu Melati adalah pengganti posisi Cikgu Jasmin di Tadika Mesra. Setelah Cikgu Jasmin meninggalkan Tadika Mesra untuk melanjutkan studinya di Kuala Lumpur, datanglah seorang kepala sekolah yang sangat galak. Seketika itu, tiba-tiba ada seorang guru yang bukunya terjatuh dan kepala sekolah memberitahukan murid di sekelasnya bahwa dia adalah guru baru wali kelas mereka.

16. Cekgu Besar



Cikgu Besar (nama sebenarnya Nurul binti Ahmad) adalah kepala sekolah di Tadika Mesra.

17. Cekgu Jasmine



Pengisi suara: Jasmin Ally. Cikgu Jasmine adalah wali Kelas Aman sekaligus guru bagi Upin dan Ipin dan kawan-kawan di Tadika Mesra.

18. Ah Tong



Pengisi suara: Mohd Shafiq Mohd Isa. Ah Tong adalah seorang pedagang Tionghoa Malaysia yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Tiongkok yang kuat.

19. Rajoo



Pengisi suara : Kanaan bin Rajan. Rajoo bin Muhtu adalah anak dari Uncle Muthu yang berketurunan Indian Tamil. Rajoo punya kemampuan yang mengerti dengan bahasa hewan, yang salah satunya adalah Opet.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Nilai-Nilai Agama yang Terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Musim 14 Full

Berdasarkan hasil data analisis yang ditemukan oleh peneliti tentang nilai-nilai agama untuk anak usia dini yang terkandung dalam film animasi upin dan ipin baik pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak dapat dikembangkan melalui metode yaitu melaksanakan ibadah, berdoa sebelum memulai kegiatan, serta mengenal hari besar-besar agama. Dari beberapa bagian nilai-nilai agama tersebut diceritakan dibagian-bagian menit tertentu:

4.2.1.1 Nilai Hubungannya Dengan Allah Sang Pencipta

4.2.1.1.1 Melaksanakan Ibadah



Gambar 4.2
Kak ros mengawasi upin ipin agar melaksanakan sholat



Gambar 4.1
Pelaksanaan sholat tarawih

Fizi : Wsst, sini-sini

Kak ros: Tunggu apalagi

Upin ipin: Tersenyum dan langsung mengarah keteman-temannya

Upin : Bikin apa disini?

Fizi : Mail akan berikan mainannya

Upin: Mana, berilah cepat?

Mail : Ini dia

Upin : Wah.. Bagaimana main begini? Tunjukkanlah

Ipin : Seperti gasing saja?

Mail : Iya, tapi ini lebih senang untuk bermain. Ini coba bermain

Kak ros: Upin ipin apa yang kalian bikin disitu?

Upin: Tidak bikin apa-apa

Kak ros: Semua masuk dengarkan adzan

Ipin : Baik kak

Imam : Allahuakbar

Upin : Amiin,, allahuakbar

Ehsan : Allahuakbar

Fizi : Allahuakbar

Mail : Allahuakbar

Ipin : Allahuakbar, ipin tidak tenang sholat karena ingin menutup pintu yang terkena angin, kemudian melihat sandalnya yang hanyut,, tiba-tiba memanggil mereka yang lagi sholat untuk mengambil sandalnya dan mereka keluar semua.

Upin Ipin, Ehsan, Fizi, Mail tidak melanjutkan sholatnya, karena pakaian mereka kotor terkena air hujan, maka mereka tidak melanjutkan sholat.

Berdasarkan hasil penelitian pada film Upin Ipin musim 14 full Episode 2 Ragam Ramadhan, syahdunya syawal (Bagian 1) maka terdapat nilai agama anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. pada menit 03:06 sampai menit 03:15, bagian menit ini diceritakan bahwa *Upin Ipin* sampai dimasjid mereka ingin melakukan kegiatan berwudhu, temannya bernama *Fizi* memanggil Upin Ipin diajak mereka untuk bermain, tiba-tiba kak ros keluar dari masjid mencari Upin Ipin tidak ada didalam masjid dan ternyata upin ipin bersama teman-temannya sedang bermain kak ros menjumpai mereka dan memarahi mereka “ sudah dengar adzan kenapa tidak masuk, masuk cepat” (nada marah kak ros). Upin ipin bersama teman-temannya langsung lari lalu masuk didalam masjid untuk melaksanakan sholat.Film yang terkandung dalam nilai-nilai agama dan moral yaitu anak mendengarkan apa yang diperintahkan kepada orang tua.

Sehingga anak sejak dini membutuhkan pengawasan dari orang tua yang dapat membimbing anak untuk kedepannya. Pengawasan orang tua sangat penting bagi anak agar peran kekeluargaan itu sangat dipedulikan disetiap anak kepada orang tuanya yang dapat memberikan dukungan dan perlindungan terutama ilmu pengetahuan baru yang membuat anak senang dan gembira seterusnya. Oleh karena itu anak harus dikontrol dan diberikan lingkungan yang baik agar anak menjadi bekal kedepannya dengan baik juga.

2. Pada menit 03:20 sampai menit 05:58, bagian ini diceritakan tentang Upin Ipin, Fizi, Mail, dan Ehsan melaksanakan ibadah sholat. Mereka langsung menempatkan diri untuk merapatkan shof sholat. Tiba-tiba Ipin keluar masjid dan memastikan sandalnya yang terbawa air hujan, lalu memanggil upin, mail, ehsan, fizi beri tahu bahwa sandalnya juga dibaa air hujan. Kemudian mereka keluar semua untuk menyelamatkan sandalnya yang kebawa air, sudah dapat sandalnya ehsan mengajak main mereka dan tidak melanjutkan sholat lagi sampai selesai sholat semua dan selesai hujan. Kemudian nenek dan kak ros mencari Upin dan Ipin, setelah bertemu kak ros dan upin ipin mereka dipukul kak ros, tibanya dirumah mereka diberikan ilmu pengetahuan oleh nenek. Dari cerita tersebut terdapat bentuk nilai-nilai agama bahwa anak sudah mengetahui waktunya sholat. Sejak usia dini sudah diajarkan untuk melakukan kegiatan ibadah, ilmu agama utama kunci kehidupan didunia sampai akhirat kelak. Maka anak adalah generasi penerus

bangsa yang harus dibekali ilmu pengetahuan yang dapat mencontohkan kehidupan sehari-harinya dengan bermanfaat untuk kedepannya.

4.2.1.1.2 Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan



Gambar 4.3
Berdoa sebelum memulai kegiatan

Upin ipin : Allahuma bariklana fimarozaktana wakina adabannar

Upin ipin: Siapa cepat dia dapat untuk mengambil paha ayam karena paha ayamnya hanya 1 yang dapat upin

Upin : Makan ayamnya setelah itu dibagi makanan kepada ipin

Nenek :Seperti itu kan bagus jika makan

Upin : Kenapa nenek?

Nenek : Jari nenek luka terkena pisau tadi

Upin: Nenek ada peti pertolongan cemas?

Nenek : Ada kenapa?

Upin ipin : Kita tahu apa yang harus dilakukan?

Nenek: Aduh

Upin : Sakit kah nenek?

Nenek :Sakit sedikit

Upin: Nenek mana peti itu?

Nenek: Ini

Upin: Ini?

Nenek : Iya ini peti pertolonga cemas nenek

Upin: Ini lain, tidak sama ibu guru punya

Nenek : Ini nenek punya, pasti lain, ipin oleskan obat keluka nenek

Ipin: Baik nenek

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada film Upin Ipin Musim 14 full Episode 17 Pertolongan Cemas (Bagian 2) maka terdapat nilai agama anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 6:20 sampai menit 07:25 bagian ini diceritakan tentang Upin Ipin, Kak Ros dan Nenek, melakukan kegiatan makan, Upin Ipin langsung mengangkat kedua tangannya untuk berdoa sebelum makan, setelah berdoa, Kak Ros menyediakan 2 paha ayam kesukaan Upin dan Ipin. Akan tetapi, Nenek juga mengambil paha ayam 1 jadi sisa 1 Upin dan Ipin berebut paha ayamnya dan akhirnya dari salah satu mereka berbagi makanan. Adapun dari cerita tersebut terdapat bentuk nilai-nilai agama yaitu Upin Ipin melakukan kegiatan makan. Sebelum makan Upin Ipin berdoa sebelum makan dengan mengangkat kedua tangannya. Film yang terkandung dalam nilai agama yaitu melakukan berdoa sebelum kegiatan dimulai, menanamkan nilai keagamaan untuk anak sejak usia dini sangatlah penting. Penanaman nilai-nilai agama pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Eanaman nilai

tersebut bisa ditanamkan salah satunya dengan cara mengajarkan doa pada anak. Doa merupakan permohonan seorang hamba yang dipanjatkan kepada tuhan. Doa bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada tuhan. Mengajarkan doa tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari anak. Anak yang dilatih berdoa sebelum memulai kegiatan itu akan menjadi pembiasaan karakter anak.

4.2.1.1.3 Mengenal Hari-Hari Besar Agama



Gambar 4.5
Hari raya idul fitri

Kak ros : Upin Ipin kalian sudah siap? Cepat!

Upin ipin : Sudah!

Nenek : Cepat!

Kak ros : Aku minta maaf! Aaku sayang nenek

Upin dan ipin: Aku minta maaf, nenek

Nenek : Aku saying cucuku

Upin ipin : Kami juga sayang nenek

Upin ipin : Kami minta maaf, kak kami janji akan jadi anak baik. Dengar itu, betul betul betul

Fizi : Hai saya fizi, berdirinya saya disini untuk memohon maaf pada upin dan ipin fizi tak sengaja sudah salah ucap waktu itu setelah dicubit mail, fizi sudah insyaf, jadi janganlah marah sama fizi lagi, fizi sedih..

Upin ipin : Fizi jangan nangis, kami sudah memaafkan kita kan sahabat selamanya, betul betul betul

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada film upin ipin musim 14 full episode 2 (syahdunya syawal) maka terdapat nilai agama anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 18:56 sampai dengan 20:12 kak ros memanggil Upin Ipin sudah siapkah? cepat, lalu mereka keluar dengan pakaian rapi dan memenangkan hari raya dengan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan kepada nenek dan kak ros. Fizi juga menangis karena pernah menyakiti hati Upin ipin dan meminta maaf melalui Video call dengan Upin Ipin. Dari cerita tersebut terdapat bentuk nilai agama yaitu tiba hari raya. Film yang terkandung dalam nilai agama yaitu anak sudah mengetahui makna hari raya. Hari raya merupakan hari kemenangan, yang dimana anak menyadari kesalahan yang pernah dilakukan kepada orang tuanya dan sesama teman-temannya.

4.2.2 Deskripsi Nilai-Nilai Moral yang Terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Musim 14 Full

Bentuk lain pada nilai moral untuk anak usia dini yaitu dengan bermain peran dengan sesuai prosedur yang ditentukan antara lain:

1. Karakter berbuat baik kepada orang tua
2. saling menghormati/menghargai perbedaan
3. suka menolong/membantu
4. sikap peduli/perhatian

Dari beberapa bagian nilai moral tersebut diceritakan dibagian-bagian
menit tertentu:

4.2.2.1.2 NilaiHubungannya Dengan Diri Sendiri

4.2.2.1.2.1 Karakter Berbuat Baik Kepada Orang Tua



Gambar 4.9
Memberikan teguran kepada upin ipin

Nenek : Hujan pun sudah berhenti, dimana adik-adikmu?

Upin ipin: Kejar, kejar (sambil berlari-lari),, ye sandalku menang

Kak ros : Mereka sudah keluar

Ehsan, mail, fizi : Larii...

Upin ipin : Dipukul kak ros

Kak ros : Sudah berapa kali kakak kaakan? Kenapa tak didengarkan? Kalau
sulit diatur tak perlu tarawih lagi!

Upin : Nenek, kita berdua tak mau bermain, tapi teman-teman mengajak

Ipin :Betul betul betul

Nenek : Kenapa ikut? Jangan salahkan orang lain. Salahkan diri sendiri

Upin ipin : Maaf, nenek. Kami berdua bersalah

Nenek : Ya. Lain kali jangan diulangi,, sudahlah. Tidurlah. Besok bangun pagi untuk sahur.

Upin ipin: Berbaring..tiba-tiba pin bersin

Nenek : Alhamdulillah

Kak ros : Mendengar langsung masuk dan menasehati jangan hujan hujan lagi. Besok sudah pasti tak boleh puasa. Kau pasti senang.

Upin: Tapi kenapa ipin tak apa-apa padahal dia hujan-hujan juga?

Ipin : Karena aku kuat

Kak ros : Syukurlah ipin tak demam, jadi bias jaga upin

Ipin : Tak mau. Nanti tertular

Kak ros : Tidur bersama juga bias tertular

Ipin : Tidak

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada film Upin Ipin Musim 14 full Episode 2 Ragam Ramadhan (Bagian 1), maka terdapat nilai moral anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 06:16 sampai menit 06:40, Upin Ipin tiba dirumah dimarahi kak ros karena tidak melaksanakan sholat. Nenek menegur/memberikan arahan kepada upin ipin agar tidak melakukan kesalahan lagi. Dari cerita tersebut terdapat bentuk nilai moral yaitu memberikan teguran kepada Upin dan Ipin. Film yang terkandung dalam nilai agama dan moral yaitu selesai melaksanakan kegiatan

ibadah sholat orang tua mencari anak yang tidak ada didalam masjid, dan mereka sedang bermain di halaman masjid. Pentingnya peran orang tua agar ditanamkan nilai kedisiplinan sejak dini. Memberikan hukuman kepada anak yang benar seharusnya tetap berlandaskan kasih sayang, dan cara efektif memberikan pendidikan disiplin pada anak arahan dan nasihat yang dapat anak pahami.

4.2.2.1.3 Nilai Hubungannya Dengan Lingkungan

4.2.2.1.3.1 Menghormati/menghargai Perbedaan



Gambar 4.8
Saling menghargai dan menghormati

Uncle muthu : Lagi memasak

Upin ipin dan kawan-kawan: pulang sekolah, tiba-tiba mencium aroma lezat mereka semua singgah ditempat uncle muthu.

Mei-mei : Hei, tidak boleh! Kalian sedang puasa

Uncle muthu: Benar, mulut ini jahat!! Jahat!

Mei-mei : Tapi, paman aku tidak puasa,, aku boleh makan!

Jarjit : Luar biasa! Aku bias menemani mei-mei makan. Aku juga tak puasa

Uncle muthu : Hei! Semua, pulang

Jarjith : Mau makan saja tak boleh

Uncle muthu: Pergilah! Nanti paman ditangkap

Fizi : Kenapa?

Uncle muthu: Orang islam tak boleh duduk dikedai makan, nanti pejabat agama tahu kalau paman memberi makan

Ehsan : Memang apa salahnya?

Fizi : Benar

Uncle muthu : Ini bulan puasa, tentu saja salah

Fizi : Ehsan kenapa?

Upin : Jadi, paman masak untuk siapa?

Uncle muthu : Untuk dimakan paman

Upin ipin dan kawan: Ayo pulang

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada film Upin Ipin Musim 14 full Episode 2 ragam ramadhan (bagian 1), maka terdapat nilai moral anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 11:47 sampai menit 13:00, bagian diceritakan yaitu Mei-Mei mengingatkan teman-temannya bahwa sedang berpuasa. Lalu mereka bertanya untuk siapa makanan unclu muthu? Untuk diriku sendiri. Dari cerita tersebut terdapat bentuk nilai moral yaitu menghargai dan menghormati perbedaan. Film ini menunjukkan kepada anak sikap toleransi berarti sudah tertanam nilai-nilai untuk

menghargai keberagaman sejak dini, yang menyanyangi satu sama lain.

4.2.2.3 Perhatian/Peduli Sosial



Gambar 4.10
Perhatian terhadap sesama

Upin : Lezat sekali

Ipin: Mendengar langsung bergegas mencari upin kebelakang

Upin : Sedang makan,, tak puasa karena sakit

Ipin : Lezat sekali kau makan, bahkan ada ayam goreng saat aku sahur tadi tidak ada

Upin: Orang sakit harus makan ayam goreng,, kau mau?

Ipin : Mau

Upin: Tidak boleh kau sedang berpuasa

Kak ros : Ipin sudah saatnya berangkat sekolah nanti kau terlambat

Upin: Sampai nanti, pergilah kesekolah untk belajar. Belajar untuku juga

Mail : Kau kenapa? Upin dimana?

Ipin: Upin dirumah, sedang menikmati makan ayam goreng

Mail : Kenapa dia dirumah? Aku tak mengerti coba beri tahu

Mei-mei: Mail. Apa yang kau tak mengerti?

Upin : Ini,, dia demam,, senangnya tak perlu puasa dan sekolah

Susanti : Jadi, kau iri dengan upin, ya?

Mei-mei : Tidak boleh! Buln puasa hati harus baik baru tuhan kalian suka

Upin : Betul betul betul! Berbuat baik mendapat pahala

Guru melati: Tiba-tiba datang! Selamat pagi, murid-murid

Mei-mei dan susanti : Ibu guru sudah datang



Gambar 4.12
Kasih sayang terhadap sesama

Kak ros: Orang yang tak bepuasa tak oleh makan bersama-sama

Ipin : Betul betul betul

Upin: Kenapa?

Ipin : Karena kau sudah kenyang

Upin : Ini tak menyenangkan, tak boleh puasa, tak boleh sekolah, tak boleh makan bersama.

Ipin : Diam dirumah itu menyenangkan

Upin : Kalau tidak ada kau, tak menyenangkan

Ipin : Upin, ayo makan bersama,, akupun tak senang jika kau tak ada!! Tak apa jika tak berpuasa

Upin : Menangis,, benarkah?

Ipin : Betul betul betul

Upin dan ipin : Saling berpelukan

Opah : Kalian berdua banyak tingkah

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada Musim 14 Full Episode 2 Ragam Ramadhan,syahdunya syawal (Bagian 1 dan 2), maka terdapat nilai moral anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 08:10 sampai menit 09:35, bagian cerita ini Ipin; tidak puasa, Upin; melaksanakan ibadah puasa. “Upin mau pergi ke sekolah melihat Ipin sedang makan memamerkan kelezatan makan kepada Upin. Tibanya Upin disekolah sedih. Kemudian teman-temannya bertanya kepada Upin. Lalu mereka menasehati dan berikan semangat kepada Upin agar puasanya lancar”. Maka terdapat nilai moral yaitu saling peduli kesesama. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Anak-anak adalah kebanggan bagi orang tuanya. Makna dari kepedulian sangat diperlukan sejak usia dini, agar pada suatu saat nani anak mempunyai kepekaan terhadap orang yang membutuhkan. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang dapat ditanamkan didiri anak, yakni kepedulian terhadap sesama.

4.2.2.1.3 Suka Menolong/Membantu



Gambar 4.15
Saling membantu orang tua

Fizi : Semua orang dikota sudah kembali ke kampung

Upin : Kau tidak pulang kampung?

Fizi : Ini kampungku. Mau pulang kampung ke mana lagi? Namun tahun ini menyedihkan ehsan lebaran diluar negeri. Tinggal aku sendirian.

Ipin : Apa maksudmu? Ada kami disini

Upin : Itu benar

Fizi : Besok libur mengaji. Kita bermain gasing atau tidak?

Mail : Aku tidak boleh main, aku mau membantu ibuku membakar lemang, menganyam ketupat, dan masih banyak lagi

Ipin : Bagus, mail. Anak yang saleh

Mail : Harus, karena surge berada di bawah telapak kaki ibu

Upin : Jika tidak punya ibu?

Fizi : Maka tidak ada surga

Upin ipin: Langsung sedih

Fizi : Itu juga tidak tahu

Mail : Kau ini

Kak ros : Upin Ipin, ayo pulang

Upin : Ayo, ipin

Mail : Katanya mau bermain?

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada Musim 14 Full Episode 2 ragam ramadhan, syahdunya syawal (bagian 2)& 17 pertolongan cemas (bagian 1,2 dan 3), maka terdapat nilai moral anak dalam film Upin Ipin yaitu;

1. Pada menit 16:21 sampai menit 18:32, bagian cerita ini Upin Ipin, Fizi dan Mail berkumpul dimasjid menceritakan hari raya bahwa fizi sedih ehsan pulang kampung, upin ipin kita masih bisa kumpul bermain besok jangan sedih fizi, mail tidak ikut bermain karena dia harus membantu orang tuanya menyiapkan hari raya, upin ipin bilang mail anak yang sholeh selalu membantu orang tuanya dan mereka bertanya bahwa mereka tidak jadi anak sholeh jika orang tua sudah meninggal fizi menyahut dan menyakiti hati upin ipin. Dari cerita ini terdapat bentuk nilai moral yaitu membantu orang tuanya mempersiapkan kebutuhan hari raya, Upin Ipin dan fizi; bagus, jadi anak sholeh. Film yang terkandung dalam nilai moral yaitu memberikan contoh baik kepada teman-temannya, agar menjadi anak yang sholeh. Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anak, agar dapat melatih kemandirian, melatih kemampuan motorik anak. Maksudnya bahwa

anak dapat tumbuh kembang dengan mandiri dan memiliki kemampuan dengan kegiatan bedagang/bisnis dan lain sebagainya.

2. Pada menit 05:27 sampai menit 05:40, bagian cerita ini Ehsan terkena luka pada tangannya teman-temannya membantu untuk lukanya tidak sakit.

Pada menit 07:28 sampai menit 10:43, Upin dan Ipin cerdas. Ilmu pengetahuan yang diberikan kepada guru Melati dapat memahami langsung kepada mereka. Oleh karena itu, nenek mengalami luka pada bagian tangannya Upin dan Ipin langsung menolong apa yang mereka ketahui dengan menggunakan pertolongan cemas.

Pada menit 14:11 sampai menit 14:35, bagian cerita ini Mei-Mei dan Susanti main masak-masak di rumah Upin Ipin dan tangannya terkena minyak setelah itu luka dan diberikan pertolongan kepada Peti Cemas milik Mei-Mei. Kak Ros dan Nenek Kaget, ternyata mereka menggunakan secara langsung melalui main masak-masak dan Kak Ros dan Nenek memberikan arahan bahwa bermain yang bermanfaat akan menjadikan kita menjadi lebih baik.

4.3 Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis, observasi dan dokumentasi, selanjutnya data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dideskripsikan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, di bawah ini adalah hasil dari analisis peneliti sebagai berikut:

1.3.1 Deskripsi Nilai-Nilai Agama yang Terkandung dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Pada Musim 14 Full

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang bentuk nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia dini dalam tayangan Film Upin Ipin Musim 14 Full Episode 2 & 17 yaitu dapat melaksanakan ibadah, berdoa sebelum memulai kegiatan dan mengenal hari besar-besar agama.

4.3.1.1 Melaksanakan Ibadah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Film Upin dan Ipin dalam nilai-nilai agama dan moral yaitu anak mendengarkan apa yang diperintahkan kepada orang tua. Anak dalam perkembangan selalu belajar mengamati apa yang dia lihat dari baik buruknya yang ditonton/dilihat.

Melalui cara belajar anak dengan butuh dorongan/bimbingan dari orang tua maka membutuhkan pengawasan yang penuh dalam aktivitas anak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengawasan orang tua sangat penting bagi anak agar peran kekeluargaan itu sangat dipedulikan disetiap anak kepada orang tuanya yang dapat memberikan dukungan dan perlindungan terutama ilmu pengetahuan baru yang membuat anak senang dan gembira seterusnya. Oleh karena itu anak harus dikontrol dan diberikan lingkungan yang baik agar anak menjadi bekal kedepannya dengan baik juga. Menurut Permendikbud 137 Tahun 2014 nilai-nilai agama dan moral anak dalam film tersebut anak mengetahui agama yang dianutnya, anak mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.

Hal ini beberapa anak menonton serial film upin ipin yang berdurasi 0:00-20:30 yang berjudul “Ragam Ramadhan” dibentuk nilai agamanya yang

utama perlu diawasi oleh orang tua agar hal buruk tidak terjadi pada anak. Pada saat anak melakukan kesalahan orang tua memberikan menasehati dan diberikan hukuman kepada anak Peran orang tua sangat penting untuk mengontrol anak dimanapun berada sehingga lingkungan dalam tumbuh kembang anak dapat membentuk kepribadiannya karena sejak usia dini sudah dibekali pengembangan kemampuan fisik, agama dan moral anak. Sebagaimana pernyataan dari Syaiful Bahri Djamarah (2004:85) “dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak dini (masa kecil), perlu adanya peranan orang tua sebagai institusi terkecil masyarakat yang sekaligus institusi terdekat bagi anak. Karena orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Dari merekalah anak mula-mula mendapatkan pendidikan, oleh karena itu bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Berdasarkan aspek nilai agama pada film Upin Ipin adalah anak sudah mengetahui waktunya sholat. Sejak usia dini sudah diajarkan untuk melakukan kegiatan ibadah, ilmu agama utama kunci kehidupan didunia sampai akhirat kelak. Maka anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dibekali ilmu pengetahuan yang dapat mencontohkan kehidupan sehari-harinya dengan bermanfaat untuk kedepannya. Mengerjakan ibadah sholat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sholat tarawih. Manusia beribadah kepada Allah SWT dengan mengakui bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan mengakui bahwa nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah, mendirikan sholat, membayar zakat, puasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh syahminan zaini (1990:32) “setiap orang tua memiliki kewajiban untuk mengembangkan fitrah keagamaan kepada anaknya dengan mengajirannya beribadah seperti sholat, puasa, membaca al-qur’an dan sebagainya. Dalam mengajarkan sholat tersebut harus dijelaskan sejela smungkin oleh orang tua dan juga memberikan bimbingan serta ajakan agar terbiasa menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak metode yang diterapkan oleh orang tua seperti mencontohkan secara langsung cara melaksanakan sholat, mengajak sholat berjamaah, melatih hapalan-hapalan bacaan sholat, bercerita tentang orang yang bahagia karena karena rajin melaksanakan sholat dan lain sebagainya.

4.3.1.2 Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai agama adalah melakukan berdoa sebelum kegiatan dimulai, menanamkan nilai keagamaan untuk anak sejak usia dini sangatlah penting. Penanaman nilai-nilai agama pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Penanaman nilai tersebut bisa ditanamkan salah satunya dengan cara mengajarkan doa pada anak. Doa merupakan permohonan seorang hamba yang dipanjatkan kepada tuhan. Doa bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kia kepada tuhan. Mengajarkan doa tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari anak. Anak yang dilatih berdoa sebelum memulai kegiatan itu akan menjadi pembiasaan karakter anak. Menurut Anggraini mengemukakan bahwa Pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang dimiliki peserta didik

berdasarkan nilai-nilai pada hakikatnya akan membentuk anak pada sifat yang lebih baik dan kearah yang positif (Anggraini, 2017).

Bentuk dari nilai agama dan moral adalah manusia sebagai makhluk sosial, yang artinya tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kepedulian social yang diajarkan kepada anak sejak dini, akan tertanam dalam benak anak dan mempengaruhi pribadinya hingga beranjak deasa. Makna dari kepedulian sosial dalam lingkungan sejak dini yaitu kepekaan sosial anak dengan apa yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai memiliki beberapa makna, salah satunya adalah sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Kepekaan sosial, harusnya ditanamkan pada anak agar dapat belajar dari lingkungan sekitar dengan cara mendengarkan, melihat dan merasakan. Kemudian anak akan mampu memahami masaah dan bagaimana cara mengatasinya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari keberadaan nilai. Keberadaan nilai menjadi elemen penting dalam setiap perjalanan hidup manusia, sehingga setiap perjalanan hidup manusia akan dibarengi dengan nilai-nilai yang sudah menjadi kesepakatan umum. (Yaumi, 204:77) mengatakan bahwa kepedulian adalah jantungnya etika, dan etika dalam mengambil keputusan. Peduli terhadap orang lain merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif untuk merasakan yang sesungguhnya dirasakan oleh orang lain.

4.3.1.3 Mengenal Hari-Hari Besar Agama

Nilai agama dan moral dalam tayangan film Upin Ipin anak yang suka bertanya kepada orang tua itu fitrah bagi kehidupan seorang anak. Anak dimasa pertumbuhannya rasa ingin tahu tinggi sehingga apa yang dikerjakan kepada orang terdekatnya seperti orang tua, pada masa ini perkembangan otaknya sangat pesat. Anak merasakan haus akan informasi dan pengetahuan. Makanya tidaklah mengherankan bila anak sering bertanya. Rasa ingi tahu adalah perilaku untuk selalu berusaha memahami lebih mendalam dari apa yang dilihat, didengar, dan dipelajarinya (Fauzi et al., 2017).

Bentuk nilai agama dan moral yaitu membuat obor untuk persiapan hari raya idu fitri. Film yang terkandung nilai agama dan moral yaitu orang tua memperkenalkan karya-karya alami yang belum diketahui oleh anak. Sehingga anak nantinya dapat meniru apa yang mereka pelajari dan dapat diberi tahu kepada semua orang, agar bermanfaat nanti untuk kedepannya. Anak setiap hari diberikan pembelajaran atau ilmu pengetahuan baru agar mereka tumbuh kembang dengan baik kedepannya. Rasa ingin tahu muncul memicu munculnya berbagai pertanyaan-pertanyaan bagi anak yang berhubungan dengan kemampuan komunikatif pada anak usia dini (Lestari & Wulandari, 2021).

Bentuk nilai agama yaitu waktunya hari raya. Film yang terkandung dalam nilai agama yaitu anak sudah mengetahui makna hari raya. Hari raya merupakan hari kemenangan, yang dimana anak menyadari kesalahan yang pernah dilakukan kepada orang tuanya dan sesama teman-temannya. Anak

usia dini perlu dibekali ilmu agama yang mudah diingat anak dengan arahan yang diberikan kepada orang tua. anak usia dini juga mudah meniru apa yang mereka lihat dengan adegan yang baik juga.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yusuf (2020:52) bahwa anak usia dini juga perlu dikenalkan dengan hari-hari besar agama. Hal ini sebagaimana peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Hari Besar Keagamaan ditandai dengan penyebutan hari raya idul fitri dan hari raya Nabi Muhammad SAW.

4.4 Deskripsi Nilai-Nilai Moral yang Terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Musim 14 Full

Bentuk lain pada nilai moral untuk anak usia dini yaitu dengan bermain peran dengan sesuai prosedur yang ditentukan antara lain: sikap disiplin, saling menghargai dan menghormati perbedaan, perhatian terhadap sesama, suka menolong/membantu.

4.4.1 Karakter Berbuat Baik Kepada Orang Tua

Bentuk nilai moral yaitu memberikan teguran kepada Upin dan Ipin. Film yang terkandung dalam nilai agama dan moral yaitu selesai melaksanakan kegiatan ibadah sholat orang tua mencari anak yang tidak ada didalam masjid, dan mereka sedang bermain di halaman masjid.

Sebagai orang tua harus ajarkan karakter kedisiplinan anak mana baik dan buruk. Memberikan hukuman kepada anak yang benar seharusnya tetap berlandaskan kasih sayang, dan cara efektif memberikan pendidikan disiplin pada anak arahan dan nasihat yang dapat anak pahami. Menurut Charles

Schaefer disipin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk social dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal.

Bentuk nilai moral yaitu mendengarkan arahan orang tua “iya nek tidak akan aku ulangi lagi”. Film yang terkandung dalam nilai moral yaitu orang tua mengajarkan tidak boleh menyalahkan orang lain salahkan diri sendiri. “Anak langsung meminta maaf atas kesalahan yang dibuatnya” makna mengakui diri sendiri salah dan meminta maaf kepada orang tua termasuk nilai kesdiplinan. Pada ayat 14 surat luqman ditegaskan tentang karakter yang penting untuk dilaksanakan adalah makna wawashshaina al-insana biwalidaihi yang artinya dan kami memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya. Berbuat baik kepada orang tua adalah keniscayaan, karena tanpa jasa, jerih payah dan mengorbankan orang tua seorang manusia tidak mungkin terlahir kebumi. Ikatan pertama setelah tauhid adalah ikatan keluarga.

Orang tua merupakan pahlawan yang paling berjasa dalam kehidupan seseorang. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan tentang nilai dan norma yang berlaku, sehingga mampu terinternalisasi dalam kepribadian, karakter, dan tingkah laku anak. Anak-anak memperhatikan proaktif untuk mengikuti dan memainkan arahan dari orang tua. Salah satu urgensi dari pendidikan karakter adalah sebagai bentuk pelatihan akhlak dan tingkah laku individu.

Dalam kaitannya dengan berbakti kepada orang tua, juga ditekankan tentang pentingnya karakter menghormati atau menghargai. Karakter ini merupakan sikap menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, dan tidak menilai orang lain sebelumnya mengenalnya dengan baik (Muchlas Samani & Hariyanto, 2012:128).

4.4.2 Menghargai/menghormati perbedaan

Bentuk nilai rasa hormat dalam hal ini anak bersikap toleransi, hargai perbedaan yang ditemukan di lingkungan yang baik dan buruk. Anak menjaga kehormatan dengan orang tua. Nilai rasa hormat adalah nilai murni, yang dikonseptualisasikan sebagai perjalanan hidup yang dirancang dengan baik dan sempurna. Jika anak-anak memiliki sikap tersebut, mereka akan mempunyai rasa hormat terhadap masyarakat dengan suka rela tanpa paksaan (Rahim, 2014:77).

4.4.3 Perhatian/Peduli Sosial

Nilai moral yaitu Ipin; tidak puasa, Upin; melaksanakan ibadah puasa. “Upin mau pergi ke sekolah melihat Ipin sedang makan memamerkan kelezatan makan kepada Upin. Tibanya Upin disekolah sedih. Kemudian teman-temannya bertanya kepada Upin. Lalu mereka menasehati dan berikan semangat kepada Upin agar puasanya lancar”. Maka terdapat nilai moral yaitu saling peduli kesesama. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang

membutuhkan. Anak-anak adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Makna dari kepedulian sangat diperlukan sejak usia dini, agar pada suatu saat nanti anak mempunyai kepekaan terhadap orang yang membutuhkan. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang dapat ditanamkan di diri anak, yakni kepedulian terhadap sesama. Pengasuhan adalah proses pemberi, proses ini sangat penting di masa kanak-kanak awal, walaupun dalam prosesnya mengalami perubahan dan perbedaan di setiap masa pertumbuhan anak (Swick & Freman, 2012:6).

4.4.3 Suka menolong/membantu

Bentuk nilai moral yaitu membantu orang tuanya mempersiapkan kebutuhan hari raya, Upin Ipin dan fiksi; bagus, jadi anak shaleh. Film yang terkandung dalam nilai moral yaitu memberikan contoh baik kepada teman-temannya, agar menjadi anak yang shaleh. Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anak, agar dapat melatih kemandirian, melatih kemampuan motorik anak. Maksudnya bahwa anak dapat tumbuh kembang dengan mandiri dan memiliki kemampuan dengan kegiatan bedagang/bisnis dan lain sebagainya. Nilai tolong-menolong dalam hidup bermasyarakat, tidak seorangpun yang dapat hidup sendiri. Semua orang pasti memerlukan bantuan orang lain. Jika hari ini memberikan bantuan pada orang lain, maka suatu saat nanti akan dibantu orang lain. Allah SWT memerintahkan hamba-hambanya untuk selalu melakukan perbuatan baik dan meninggalkan segala bentuk perbuatan buruk. Allah SWT melarang membantu kebohongan, kejahatan dan melakukan hal-hal ilegal. Ibnu Jarir berkata: “*Al-Itmu* (dosa), berarti meninggalkan apa yang oleh Allah perintahkan untuk mengerjakannya,

sedangkan *al-'udwan* (permusuhan), berarti melanggar apa yang telah ditetapkan Allah dalam urusan agama dan melanggar apa yang telah diwajibkan-Nya kepada kalian dan kepada orang lain” (Abdullah Al-Sheikh, 2003:9).

Nilai moral yaitu saling tolong menolong, membantu. Film yang terkandung dalam nilai moral yaitu nilai tolong menolong pada anak itu penting, karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu butuh bantuan dari manusia. Oleh karena itu, menolong dapat menumbuhkan kesadaran diri pada anak untuk membantu orang lain dan dapat mengembangkan sikap kepedulian sosialnya, sehingga memiliki pertemanan maupun lingkungan social yang luas. Orang tua mendidik dengan mengajarkan anak untuk membantu orang yang membutuhkan pertolongan. Menurut Senjari (dalam nuha 2021) menjelaskan tentang peduli social sebagai tindakan serta sikap yang berkeinginan untuk memberikan bantuan pada orang lain.